

seri
rumah
ide

IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO

32 TATA CAHAYA

UNTUK TEMPAT TINGGAL



IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO

32 TATA CAHAYA

UNTUK TEMPAT TINGGAL



32 TATA CAHAYA UNTUK TEMPAT TINGGAL

Naskah: Imelda Akmal, Nadia Primasanti, Wayan Sawitri, Devi Soraya

Penyunting: F Fialita

Foto: Sonny Sandjaya

Dokumentasi Foto: M Alwi

Kontributor Foto: Agus D Laksono, Reza Syathir

Desain Buku: Indra F Kurniawan

Distribusi: BudiYana, Dini Indriani

Diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama,
anggota IKAPI, 2011

GM 20901110018

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit.

ISBN 978-979-22-7183-6

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

www.gramedia.com

www.imeldaakmal.com

architecturewriter@yahoo.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

seri
rumah
ide

IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO

IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



KOMPAS GRAMEDIA



daftar isi

7 KATA
PENGANTAR

9 PENTINGNYA
TATA CAHAYA

19 TATA CAHAYA
RUANG KELUARGA

31 TATA CAHAYA
RUANG MAKAN

41 TATA CAHAYA
DAPUR

51 TATA CAHAYA
KAMAR TIDUR

63 TATA CAHAYA
KAMAR MANDI

71 TATA CAHAYA
RUANG KERJA DAN
RUANG BELAJAR

79 TATA CAHAYA
RUANG PELENGKAP

87 TATA CAHAYA
RUANG LUAR

94 TENTANG
PENGARANG

95 LOKASI DAN
DESAINER





KATA PENGANTAR

Bias cahaya memungkinkan kita untuk melihat benda serta mengenali bentuk dan warnanya. Cahaya juga membuat kita mampu melihat wujud suatu ruang. Singkat kata, peran cahaya sangat penting, baik dari segi fungsi maupun estetika. Karena itulah amat dianjurkan membuat perencanaan penerangan ruang bersamaan dengan desain ruang. Dengan demikian, fungsi ruang lebih optimal dan atmosfer yang tercipta pun lebih indah.

Bentuk dan model lampu sebagai sumber cahaya di dalam ruang mampu membuat ruang tampil lebih menarik. Karena alasan inilah lampu dibuat dalam beraneka bentuk yang sangat variatif. Para desainer, dalam hal ini khususnya desainer interior dan desainer produk, berlomba-lomba mendesain lampu dengan gaya dan ciri mereka masing-masing. Tak ayal, lampu karya mereka menjadi benda seni yang bernilai tinggi.

Bagaimana dengan penggunaan lampu di tempat tinggal Anda? Apakah hanya berfungsi sebagai penerang ruang? Sudah saatnya lampu tak lagi berfungsi sebagai penerang semata, namun juga berfungsi sebagai bagian dari penataan ruang. Tentu saja hal ini baru bisa dicapai dengan teknik penerapan dan pemilihan lampu yang benar.

Pada Seri Rumah Ide: 32 Tata Cahaya untuk Tempat Tinggal ini, kami memberikan banyak info dan tip bermanfaat mengenai teknik dan tipe sumber cahaya yang tepat untuk setiap ruang dalam rumah Anda. Mengapa demikian? Alasannya adalah setiap ruang memiliki kebutuhan cahaya yang berbeda-beda. Tak hanya itu, kami pun memilihkan beragam desain lampu karya para desainer terkemuka yang sedang digemari saat ini sebagai panduan memilih lampu yang fungsional sekaligus artistik. Tidak percaya? Lihat saja 32 contoh penerapan tata cahaya yang menarik dalam edisi kali ini.

Selamat mencoba!

Salam,
Imelda Akmal



Pentingnya Tata Cahaya



Dengan cahaya kita dapat melihat benda, mengenali bentuk dan warnanya. Dengan cahaya pula kita dapat melihat wujud sebuah ruang. Penerangan memang memegang peranan penting dalam desain bangunan, baik dari segi fungsi maupun estetika. Penerangan yang terdesain dan terencana akan membuat fungsi ruang lebih optimal sekaligus menciptakan atmosfer ruang yang indah. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan saat merencanakan penerangan ruang? Berikut ini kami rangkumkan untuk Anda.

KEBUTUHAN CAHAYA

Hal pertama yang harus kita ketahui adalah besar kebutuhan cahaya ruang tersebut. Setiap fungsi ruang memiliki kebutuhan cahaya yang berbeda-beda. Misalnya kamar tidur, sebagai tempat beristirahat ruang ini tidak memerlukan pencahayaan yang berlebihan, kesan temaram lebih cocok diterapkan di sini. Demikian pula ruang makan, beberapa orang justru lebih senang bersantap dalam suasana yang temaram karena kesannya lebih intim dan romantis. Sebaliknya untuk ruang belajar, penerangan harus dibuat optimal agar kita dapat membaca dengan jelas. Begitu juga dapur, ruang ini memerlukan pencahayaan khusus agar kita dapat memasak dengan nyaman dan aman.

Besar kebutuhan cahaya berdasarkan fungsi ruang dapat dihitung dari kebutuhan intensitas cahayanya. Kebutuhan ini dilihat dari satuan lux yang menerangkan banyaknya cahaya yang mengenai suatu bidang. Beda fungsi ruang, beda pula nilai lux-nya.

Selain fungsi ruang, kita juga harus mengetahui dimensi ruang tersebut. Berapa luas serta tinggi ruangnya. Semakin besar dan tinggi ruang, semakin banyak cahaya yang dibutuhkan. Setelah mengetahui nilai lux dan dimensi ruang, kita dapat menghitung jumlah lampu yang diperlukan.

TINGKAT PENCAHAYAAN RUANG

Kamar Tidur Utama	Penerangan Utama	300 lux
	Penerangan Khusus	500 lux
Kamar Tidur Anak	Penerangan Utama	500 lux
	Penerangan Khusus	800 lux
Kamar Mandi	Penerangan Utama	300 lux
Ruang Keluarga	Penerangan Utama	300 lux
	Penerangan Khusus	500 lux
Home Theater	Penerangan Utama	300 lux
	Penerangan Khusus	500 lux
	Melihat TV	150 lux
Ruang Makan	Penerangan Utama	200 lux
Dapur	Penerangan Utama	300 lux
	Meja Dapur	750 lux
Hall	Penerangan Utama	500 lux
Ruang Kerja	Penerangan Utama	500 lux
	Penerangan Khusus	800 lux
Workshop	Penerangan Utama	800 lux
	Penerangan Khusus	1100 lux
Pintu Masuk	Penerangan Utama	150 lux
Ruang Servis	Penerangan Utama	200 lux
Ruang Temaram	Penerangan Utama	50 lux

KETERANGAN:

Lux: satuan untuk menerangkan banyaknya cahaya yang mengenai suatu bidang

Lumen: satuan ukuran kekuatan cahaya (lampu, lilin, dan sebagainya)

Beda ruang, berbeda pulalah kebutuhan cahayanya. Ruang tidur sebagai ruang beristirahat tidak memerlukan pencahayaan yang kuat. Suasana yang temaram dengan penggunaan cahaya yang lembut lebih cocok diterapkan.

Cara Menghitung Kebutuhan Lampu

Banyaknya lampu = (Luas ruangan x lux yang dibutuhkan) / (Lumen lampu x Cu x Lf)

*Keterangan: 1 watt = 75 lumen (Koefisien ini bisa berbeda tergantung jenis dan tipe lampu)

Cu = Coefficient of Utility (standar = 0,5)

Lf = Light of Lost Filter/nilai pantulan (standar = 0,7)

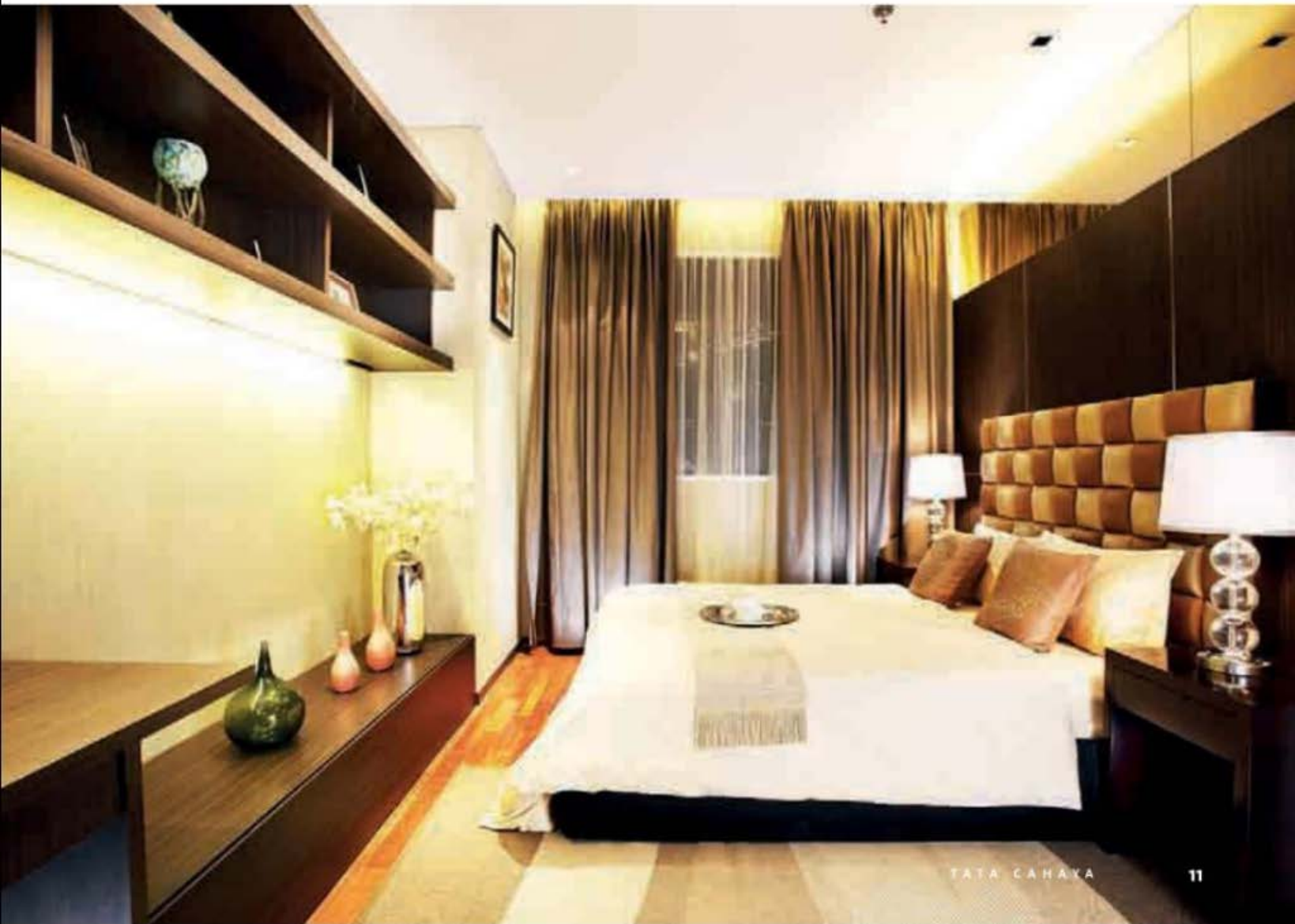
Contoh:

Berapa banyak lampu hemat energi 14 watt untuk menerangi sebuah ruang kerja berukuran 3 m x 4 m?

Lampu hemat energi 14 watt setara dengan lampu bohlam 75 watt

Lampu 75 watt = 5.625 lumen

Banyaknya lampu = $(12 \times 500) / (5625 \times 0,5 \times 0,7) = 3$ lampu hemat energi 14 watt



SUMBER CAHAYA

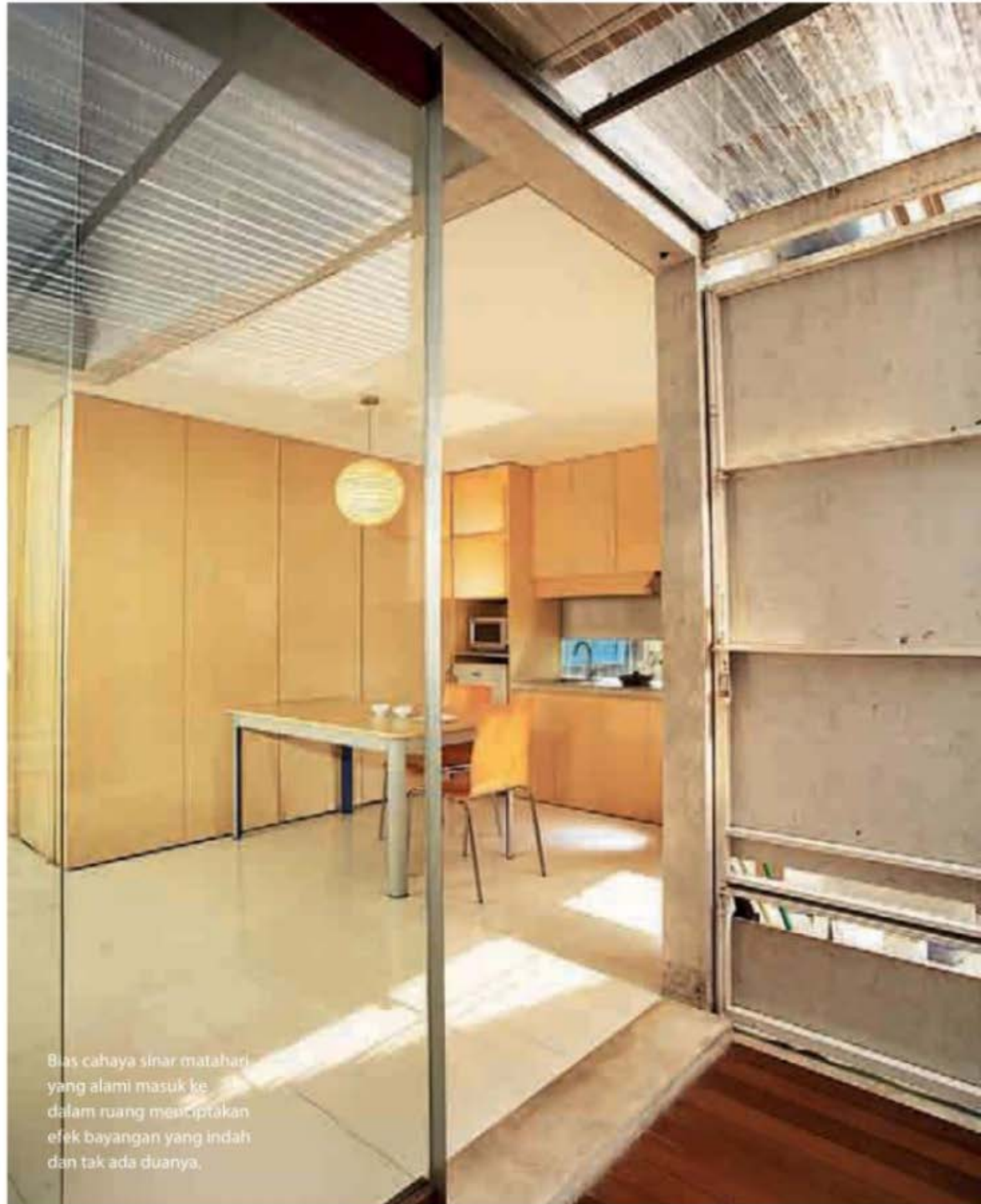
Ada dua sumber cahaya yang kita terima. Yang pertama adalah pencahayaan alami dari matahari dan yang kedua adalah pencahayaan buatan yang berasal dari lampu, lilin, dan sebagainya.

PENCAHAYAAN ALAMI

Sinar matahari merupakan sumber cahaya dan energi terbesar yang memungkinkan adanya kehidupan di bumi. Cahaya matahari yang masuk ke dalam rumah tinggal mampu memberikan kesan ruang yang lebih segar, riang, dan menyenangkan. Beruntunglah kita yang hidup di daerah tropis, tempat matahari bersinar sepanjang tahun. Karena itu, sudah sepatutnya kita memanfaatkan sinar matahari secara maksimal. Pada siang hari, sebaiknya utamakan pencahayaan alami dengan membuat bukaan-bukaan besar di hunian kita.

Rumah yang berorientasi ke Timur akan mendapatkan keuntungan berupa sinar matahari pagi yang menyegarkan. Sebaliknya, rumah yang berorientasi ke Barat akan mendapatkan terpaan sinar matahari sore yang mengganggu. Untuk mengatasinya, kita bisa membuat *sun shading* pada bagian eksterior.

Pencahayaan alami masuk ke dalam ruangan melalui bukaan-bukaan seperti jendela, lubang angin, dan skylight. Para desainer, terutama arsitek, senang sekali memasukkan unsur matahari ini ke dalam ruang. Sinar serta efek bayangan yang dihasilkan merupakan elemen dekorasi alami yang sering ditonjolkan oleh sang arsitek.



Bias cahaya sinar matahari yang alami masuk ke dalam ruang menciptakan efek bayangan yang indah dan tak ada duanya.

PENCAHAYAAN BUATAN

Pencahayaan buatan meliputi lampu, lilin, obor, dan sebagainya. Fungsi utama pencahayaan buatan adalah menjadi sumber cahaya ruangan pada malam hari dan menambahkan sinar alami matahari saat cuaca gelap. Pencahayaan buatan juga digunakan untuk menciptakan suasana dan atmosfer tertentu serta menonjolkan detail dan ornamen ruang. Pencahayaan buatan, khususnya dari lampu, bisa dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu *ambient lighting* atau *general lighting*, *accent lighting*, *task lighting*, dan *decorative lighting*.



Ambient Lighting/General Lighting

General lighting adalah pencahayaan umum yang berasal dari sumber cahaya yang cukup besar dan sinarnya mampu menerangi keseluruhan bangunan atau ruang. *General lighting* berasal dari lampu yang berada di langit-langit ruang. Cahaya lampu dari langit-langit ini akan tersebar merata ke hampir seluruh bagian ruang dan merupakan sumber cahaya utama. *General lighting* cocok digunakan di ruang keluarga, dapur, dan ruang belajar yang membutuhkan penerangan yang cukup kuat. Sedangkan jenis lampu yang cocok untuk tipe pencahayaan ini adalah lampu tungsten/*fluorescent strip* (lampu TL) atau lampu pijar ber-watt besar.



Accent Lighting

Accent lighting adalah pencahayaan khusus untuk satu detail atau ornamen yang ingin ditonjolkan, misalnya lukisan, patung, foto, dan benda seni lainnya. Fungsi penerangan ini memang lebih bersifat estetik. Selain untuk menonjolkan suatu detail, *accent lighting* juga bisa digunakan untuk membuat dimensi dan karakter ruang lebih terasa.

Agar efeknya terlihat, usahakan agar cahaya yang dihasilkan oleh *accent lighting* tiga kali lebih kuat daripada cahaya dari *general lighting*. Benda yang diterangi pun terlihat lebih menonjol. Tipe penerangan ini biasanya diterapkan di ruang makan, ruang keluarga, dan ruang tamu. Tipe lampu yang biasa digunakan adalah lampu *spotlight*.



Task Lighting

Task lighting adalah jenis pencahayaan yang diperlukan untuk menerangi dan mempermudah pekerjaan yang akan dikerjakan dalam sebuah ruang, misalnya belajar, membaca, menjahit, dan memasak. *Task lighting* dapat memperjelas pandangan, mencegah mata lelah, dan membantu kita lebih fokus pada aktivitas yang sedang dilakukan. Ruang yang memerlukan *task lighting* antara lain ruang belajar, ruang hobi, kamar tidur, dan dapur. *Task lighting* umumnya menggunakan lampu bohlam yang diletakkan pada kap lampu yang dapat diarahkan ke titik tertentu. Tipe penerangan ini sebaiknya dikombinasikan dengan *general lighting* untuk menghindari bayangan.



Decorative Lighting

Decorative lighting adalah jenis penerangan yang tak hanya berfungsi sebagai penerang, namun juga sebagai elemen dekorasi dalam tatahan ruang. Lampu untuk *decorative lighting* umumnya memiliki bentuk yang menarik dan menonjol sehingga dapat memperindah tampilan ruang. Tata secara berimbang peletakan *general* dan *decorative lighting* agar saling melengkapi.

TEKNIK PENCAHAYAAN

Untuk menciptakan atmosfer ruang tertentu, kita harus pintar-pintar memadukan teknik pencahayaan buatan. Berikut beberapa contoh teknik pencahayaan yang dapat Anda lakukan di rumah.



Penerangan Langsung (Direct Lighting)

Merupakan teknik pencahayaan yang paling sederhana, yaitu sumber cahaya diatur untuk menyinari suatu area secara langsung. Teknik ini biasa digunakan di area atau ruang yang membutuhkan cahaya yang cukup kuat.

Teknik penerangan ini memungkinkan kualitas cahaya yang maksimal karena cahaya lampu langsung jatuh ke ruang atau benda yang disinarnya. Namun, cahaya yang dihasilkan kurang artistik atau cenderung menghasilkan atmosfer ruang yang datar dan monoton.



Penerangan Tidak Langsung (Indirect Lighting)

Merupakan teknik pencahayaan yang menempatkan sumber cahaya secara tersembunyi. Cahaya yang terlihat dan menerangi ruang merupakan hasil pantulan atau bukan berasal dari lampu secara langsung. Lampunya sendiri biasanya diletakkan di balik dinding, plafon, lemari, dan sebagainya. Cahaya yang dihasilkan teknik pencahayaan ini jauh lebih lembut dibandingkan penerangan langsung. Untuk menciptakan atmosfer ruang tertentu, kombinasikan penerangan tidak langsung dengan penerangan langsung.



Penerangan ke Bawah (Downlight)

Merupakan teknik pencahayaan yang umum digunakan, yaitu lampu diarahkan untuk menyinari benda di bawahnya. Prinsipnya sama seperti pada pencahayaan alami, saat matahari menyinari bumi yang ada di bawahnya. Cahaya yang dihasilkan cenderung rata dan menyebar dengan baik.



Penerangan ke Atas (Uplight)

Merupakan teknik pencahayaan yang menyorotkan sinar lampu ke atas ruang atau benda. Lampu yang digunakan biasanya diletakkan di lantai dengan arah cahaya ke atas.

Cahaya yang dihasilkan kerap digunakan untuk menghasilkan kesan megah dan dramatis, misalnya pada kolom bangunan tempat kolom juga akan terlihat lebih menonjol. Teknik pencahayaan ini tergolong teknik penerangan tidak langsung karena cahaya yang dihasilkan tidak langsung menyinari ruang maupun benda.



Penerangan dari Depan (Frontlight)

Merupakan teknik penerangan yang umum diterapkan untuk menerangi lukisan atau hiasan dinding. Benda-benda yang disorot akan terlihat lebih menonjol daripada benda-benda lain di sekitarnya.



Penerangan dari Belakang (Backlight)

Merupakan teknik penerangan yang dapat memperlihatkan siluet benda yang disinari. Karakter benda akan semakin kuat dan terlihat jelas dengan teknik penerangan ini. Biasa digunakan di ruang luar untuk menonjolkan bentuk tanaman, pohon, maupun patung yang sering diletakkan di taman.





halaman samping:
Menggunakan strip lampu yang mengelilingi plafon seperti ini akan memberikan kesan ruang yang lebih tinggi. Lorong seperti ini pun tak lagi terasa sempit.

halaman ini:
Ruang tidur yang intim dan hangat sebaiknya menggunakan lampu-lampu berdaya rendah yang lembut. Kesan temaram pun akan tercipta.

“

Agar plafon terkesan lebih tinggi, Anda dapat menggunakan teknik pencahayaan ke atas (uplight) sehingga cahaya menyebar ke atas, begitupun sebaliknya.

”

EFEK CAHAYA PEMBERI KESAN RUANG

Penerapan teknik pencahayaan yang tepat dapat membantu menciptakan kesan dan atmosfer ruang yang sesuai dengan keinginan. Penggunaan lampu dapat menonjolkan kelebihan ruang maupun sebaliknya. Tata cahaya yang benar juga mampu membuat ruang lebih seimbang, proporsional, dan indah.

Misalnya saja menyeimbangkan ruang berplafon rendah. Agar plafon terkesan lebih tinggi, Anda dapat menggunakan teknik pencahayaan ke atas (*uplight*) sehingga cahaya menyebar ke atas dan menerangi plafon. Plafon yang lebih terang daripada dinding dan lantai pun akan terasa lebih tinggi. Sebaliknya jika Anda ingin membuat plafon berkesan lebih rendah, gunakan teknik pencahayaan ke bawah (*downlight*). Gunakan lampu dengan kap tertutup sehingga cahaya hanya menyinari bagian bawah. Hasilnya, plafon akan menjadi lebih gelap dan ruang terkesan lebih rendah.

Teknik pencahayaan juga bisa membuat ruang terlihat lebih luas. Sinari kedua dinding yang berseberangan dengan cahaya yang cukup terang agar jarak keduanya terkesan jauh. Ruang pun dapat dibuat lebih hangat dan intim, khususnya ruang keluarga, ruang makan, dan kamar tidur. Gunakan lampu berdaya rendah yang lembut atau gunakan teknik pencahayaan tidak langsung yang dikombinasikan dengan pencahayaan langsung. Lebih baik menggunakan beberapa lampu berdaya rendah yang lembut dibanding menggunakan satu lampu dengan daya tinggi yang terang.



Tata Cahaya

Ruang Keluarga



Ruang keluarga adalah tempat untuk melakukan segala macam aktivitas, seperti bersantai, menonton televisi, membaca buku, mendengarkan musik, berkumpul dengan teman-teman dan keluarga, bahkan menyelesaikan pekerjaan. Peran pencahayaan menjadi sangat penting untuk menunjang beragam aktivitas tersebut.

halaman samping:
(atas) Koleksi Ardente
(bawah) Koleksi Ace Hardware

halaman ini:
Koleksi Ace Hardware

Tata cahaya di ruang keluarga harus fleksibel dan sebaiknya menggunakan kombinasi beberapa tipe penerangan, yaitu perpaduan antara *general lighting*, *task lighting*, dan *accent lighting*. Ruang keluarga adalah ruang yang penuh keakraban sehingga membutuhkan pencahayaan yang hangat, lembut, tetapi cukup terang agar kita nyaman melakukan bermacam aktivitas. Di sini, peran pencahayaan harus fungsional sekaligus dekoratif.

Tingkat pencahayaan untuk setiap ruang memiliki persyaratan yang berbeda-beda, termasuk ruang keluarga. Lampu gantung atau *chandelier* yang bersifat dekoratif tidak memerlukan ukuran watt yang besar. Masing-masing dinding setidaknya memerlukan pencahayaan sebesar 300 lux (setara dengan 3 buah lampu hemat energi 14 watt untuk ruang seluas 20 m²) agar tercipta *general lighting* yang baik dan merata dalam ruang. Sebuah ruang keluarga umumnya juga dilengkapi satu atau dua lampu duduk dan lampu berdiri. Hindari kontras cahaya atau daerah bayangan yang terlalu gelap antara *general lighting* dan *task lighting*.





“

Wall washer adalah teknik penerangan yang membuat cahaya dari lampu tampak seperti menyapu dinding, misalnya dengan lampu downlight yang dipasang di langit-langit. Cahaya lampu yang diarahkan ke dinding akan menciptakan lengkungan cahaya yang cantik.

”

1

EFEK TIRAI CAHAYA PADA DINDING DALAM NUANSA KEEMASAN

Ruang duduk bergaya elegan modern akan semakin sempurna jika dilengkapi beberapa lampu tambahan, misalnya lampu dinding, lampu duduk, atau lampu berdiri. Lampu memang sebuah elemen yang fungsional sekaligus dekoratif. Selain *general lighting* yang wajib ada, kehadiran *accent lighting* akan membuat suasana ruang lebih “hidup”. Contohnya ruang duduk ini, deretan lampu kecil di tepi langit-langit memberikan efek *wall washer* sekaligus menciptakan deretan pola lengkung seperti tirai cahaya. Sementara itu, lampu duduk di *side table* semakin melengkapi suasana interior—apalagi jika pilihan kap lampu diselaraskan dengan suasana ruang, misalnya diambil nuansa warna emasnya.

2

RUANG DUDUK MODERN DENGAN CAHAYA HANGAT

Ruang duduk bergaya modern minimalis ini semakin terasa nyaman dengan pencahayaan yang lembut dan berkesan hangat. Efek *wall washer* yang jatuh di dinding belakang memberikan sentuhan istimewa berupa cahaya kekuningan pada ruang. Di sisi lain, sebuah lampu berdiri bergaya modern menjadi *accent lighting* yang melengkapi pojok ruangan. Model lampu ini sangat sesuai dengan keseluruhan gaya interior ruang.





“

Tambahan penerangan berupa lampu berdiri yang dapat diatur turut mempercantik ruangan sekaligus memberikan cahaya ekstra untuk aktivitas yang membutuhkan fokus lebih, misalnya membaca.

”



3

BERKREASI DENGAN INDIRECT LIGHTING DI RUANG KELUARGA

Lampu untuk *general lighting* yang biasanya ditempel di langit-langit juga dapat ditempatkan dengan cara lain. Pertama-tama, ciptakan langit-langit dengan bidang-bidang yang direndahkan. Kemudian sembunyikan lampu di balik bidang yang direndahkan tersebut. Cara ini akan memberikan efek cahaya tidak langsung (*indirect light*) yang menarik. Tambahan penerangan berupa lampu berdiri yang dapat diatur turut mempercantik ruangan sekaligus memberikan cahaya ekstra untuk aktivitas yang membutuhkan fokus lebih, misalnya membaca. Dengan gagang lampu yang fleksibel, arah dan ketinggian cahaya bisa diatur sesuai keinginan.







“ Penggunaan dimmer (pengatur tingkat terang lampu) akan memberikan variasi atmosfer ruang yang kita inginkan. ”



4

GENERAL LIGHTING BERPOLA GARIS

Pencahayaan yang dirancang dari awal berbarengan dengan perancangan ruang akan membuahkan hasil akhir yang spesial. Misalnya, alih-alih membuat langit-langit konvensional yang rata, desainer menciptakan aksentuasi garis-garis dengan balok pada langit-langit. Di sela-sela balok-balok tersebut, ditempatkan beberapa lampu fluoresens sehingga dihasilkan *general lighting* yang tidak biasa.

Cahaya kekuningan dari lampu juga memberikan nuansa hangat dan akrab. Di samping sofa, sebuah lampu berdiri dengan pencahayaan *downlight* semakin menghidupkan suasana ruang.



5

LAMPU BERDIRI YANG MEMPERKAYA POJOK RUANG

Sebuah lampu dapat menghidupkan suasana ruang yang biasa-biasa saja menjadi istimewa. Pojok ruang yang biasanya kosong dan membosankan justru dapat menjadi fokus interior dengan sentuhan cahaya. Di sini, sebuah lampu berdiri dengan kap membuat pojok ruang menjadi lebih "kaya". Dinding krem pucat tampak selaras dengan cahaya kekuningan yang jatuh di atas permukaannya. Trik ini berhasil membuat ruang memiliki nuansa kuning kecokelatan yang hangat. Untuk menerangi seluruh pojok ruang dengan merata, dibutuhkan cahaya sebesar 300 lux.









Tata Cahaya

Ruang Makan

Merencanakan tata cahaya untuk ruang makan perlu menyesuaikan dengan kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Selain makan bersama keluarga, ruang ini juga kerap digunakan untuk menjamu tamu, merayakan hari istimewa, minum teh sambil bercengkerama, membaca, bekerja, bahkan bermain dengan anak. Variasi kegiatan ini memengaruhi intensitas cahaya yang dibutuhkan.

halaman samping:
Koleksi Ardente

halaman ini:
Koleksi Ardente



Secara umum, tingkat cahaya yang diperlukan di ruang makan adalah sekitar 200 lux (setara dengan 2 lampu TL 36 watt untuk ruang seluas 12 m²) agar seisi ruangan dapat terlihat dengan jelas. Namun, intensitas ini bisa disesuaikan dengan kegiatan yang berlangsung. Karena itulah ruang ini membutuhkan kombinasi tipe pencahayaan seperti *general lighting*, *task lighting*, dan *accent lighting*. *General lighting* biasanya diperoleh dari lampu *downlight* yang ditempel di langit-langit, *task lighting* dari *chandelier* atau lampu gantung, dan *accent lighting* dari lampu dinding atau *tracklight*.

Pencahayaan yang banyak berfokus pada area meja makan harus kondusif untuk bercakap-cakap dan membangkitkan selera makan. Lampu yang sering digunakan adalah beragam bentuk lampu gantung atau *chandelier* dengan cahaya kekuningan yang hangat. Untuk memperoleh variasi tingkat pencahayaan mulai dari yang paling redup hingga paling terang, gunakan *dimmer*. *Kinetic lighting* seperti lilin juga kerap menghiasi meja makan. Kehadirannya mampu menciptakan suasana romantis dan akrab di ruang ini.



“

Karena meja makan adalah fokus dari ruang makan, pilihannya lampunya pun jatuh pada lampu gantung sebagai task lighting.

”



6

SUASANA AKRAB DI RUANG MAKAN DENGAN LAMPU GANTUNG RENDAH

Luas ruang makan ditentukan oleh kebutuhan kapasitasnya. Kapasitas ini juga menentukan jumlah dan ukuran furnitur yang dipakai serta pilihan tata cahayanya. Pada contoh ini ruang makan berkapasitas enam orang diisi dengan meja makan segi empat yang dikelilingi kursi sejumlah kapasitas. Meja segi empat dipilih karena bentuknya sesuai dengan bentuk ruang agar efisien.

Karena meja makan adalah fokus dari ruang makan, pilihannya lampunya pun jatuh pada lampu gantung sebagai *task lighting*. Di sini lampu gantung dengan kap semitransparan serta bagian atas dan bawah yang terbuka menyebarkan cahaya yang pas di atas meja makan. Model lampu seperti ini cocok untuk ruang makan bergaya modern. Lampu sengaja digantung agak rendah untuk memberikan efek seolah langit-langitnya rendah. Dengan demikian suasana makan terasa lebih akrab dan hangat, juga ditunjang oleh warna cahaya kekuningan dari lampu.

7

LAMPU CHANDELIER BERTINGKAT DAN BIAS CAHAYA PADA TIRAI RUANG MAKAN

Pencahayaan buatan sangat dibutuhkan sebagai sumber cahaya ruang saat malam tiba. Namun, pencahayaan alami dari matahari yang masuk melalui bukaan juga tak boleh diabaikan. Ruang makan ini memiliki dua sisi bukaan berupa jendela yang terhubung dengan ruang luar. Jendela tersebut ditutupi tirai putih yang dipasang hingga plafon. Cahaya kekuningan di sepanjang sisi atas tirai tampak memberikan efek cahaya yang elegan.

Ambient lighting sebagai pencahayaan utama ruang makan ini berasal dari beberapa titik lampu pada plafon yang dapat diatur arah cahayanya ke berbagai sisi ruang. Plafon putih dan lantai krem yang mengkilap membantu memantulkan dan menyebarkan cahaya secara merata.

Sementara itu, penerangan khusus untuk area meja makan menggunakan lampu *chandelier* bergaya modern. Lampu ini terdiri atas beberapa susun *candle bulb* yang menghasilkan cahaya berkelau di atas meja. Selain sebagai sumber cahaya, bentuknya yang menarik juga menjadi elemen dekorasi di pusat ruangan.





8

TIGA LAMPU LAMPION DI RUANG MAKAN BERDINDING CERMIN

Desain ruang makan sering dibuat dalam *open layout*, yaitu terhubung langsung dengan ruang lain seperti dapur dan ruang keluarga. Akibatnya, ruang makan memperoleh cahaya dari *general lighting* ruang di sekitarnya. Dengan demikian, pencahayaan di ruang ini dapat difokuskan pada pemilihan jenis lampu di atas meja makan.

Ruang makan untuk empat orang pada contoh ini menggunakan tiga lampu gantung berbentuk lampion dengan cahaya kekuningan yang hangat. Lampu ini digantung agak rendah di atas meja sehingga langit-langitnya terasa lebih pendek dan suasana ruang terasa lebih akrab. Sumber cahaya dari atas juga diseimbangkan dari bawah oleh dua lilin kuning yang membantu menghadirkan suasana romantis dan menggugah selera makan.

Adapun meja makannya menempel pada dinding yang dipasang cermin besar. Selain menghasilkan efek ruang yang lebih luas, cermin ini berperan melipatgandakan intensitas cahaya lampu sehingga ruangan terlihat lebih terang. Bandingkan jika dindingnya tak diberi cermin, tidak akan ada kesan dimensi ruang atau cahaya yang berlipat ganda.



9

WARNA DAN CAHAYA RUANG MAKAN YANG MEMBANGKITKAN MOOD

Ruang makan membutuhkan suasana yang hangat dan akrab untuk mendukung acara santap bersama. Suasana ini dapat diciptakan melalui kombinasi antara pencahayaan, material, dan warna yang digunakan. Kehangatan di ruang makan ini misalnya, diperoleh dari penggunaan kayu solid untuk meja makan yang berwarna gelap. Suasana ini pun didukung oleh dinding jingga yang berkesan hangat serta membangkitkan mood.

Task lighting berupa lampu gantung elips dengan cahaya lembut kekuningan semakin menambah kehangatan ruang ini. Model lampu yang dipakai pun cocok untuk ruang makan

bergaya kontemporer. Bentuknya memanjang sehingga menyebarkan cahaya di sepanjang meja makan. Secara keseluruhan, *general lighting* dihasilkan oleh lampu *downlight* dan lampu yang tersembunyi di sekeliling *drop ceiling*. Lampu-lampu ini memberikan cahaya yang lebih terang saat diperlukan.

Cermin di ruang makan ini juga berperan dalam menggandakan cahaya. Kita cukup menyalakan salah satu lampu dan cahayanya akan dipantulkan oleh cermin—misalnya dengan menyalakan lampu berdiri yang diletakkan di depan cermin.

10

CAHAYA LEMBUT CHANDELIER DI RUANG MAKAN YANG HANGAT

Ruang makan telah menjadi bagian penting dalam hunian sebagai tempat berkumpul. Fungsinya lebih dari tempat makan bersama karena ruang ini juga menjadi wadah bagi keluarga untuk menjalin komunikasi lebih akrab. Di sinilah tata cahaya berperan dalam membangkitkan *mood* dan suasana ruang yang hangat.

Ruang makan ini didesain dengan warna-warna agak gelap pada lantai, kursi, meja, hingga langit-langitnya. Hasilnya, hanya dengan sedikit cahaya, efek dramatis dalam ruang pun

diperoleh. *Chandelier* yang digantung sebagai sumber cahaya utama ruang makan berpendar lembut di atas meja. Cahaya yang tak terlalu keras ini berhasil membuat suasana ruang menjadi lebih intim, hangat, dan akrab. Sentuhan elegan pun muncul berkat kristal-kristal hitam pada *chandelier* yang terjuntai menghiasi meja makan. Di samping itu, sebuah lampu sorot dipasang untuk menerangi lukisan dan pajangan kipas sebagai dekorasi di dinding.





Tata Cahaya

Dapur

Dapur sering disebut sebagai jantung hunian. Tak heran jika mengingat di area inilah kita menyiapkan makanan, aktivitas paling sibuk yang melibatkan beragam kegiatan, mulai dari mencuci, memotong, memasak, menyimpan, hingga membersihkan. Bahkan tak jarang dapur digabungkan dengan area makan atau bar mini. Mengingat banyaknya pekerjaan yang dilakukan di dapur, tata cahaya perlu dipikirkan dengan baik demi keamanan dan kenyamanan.



halaman samping:
(atas) Koleksi Ace Hardware
(bawah) Koleksi Kenari Makmur

halaman ini:
Koleksi Apartemen Rasuna



Umumnya, dapur membutuhkan intensitas cahaya minimal 300 lux agar warna-warna benda dapat dilihat dengan jelas seperti aslinya. Intensitas ini juga sesuai standar sehingga tangan pengguna terhindar dari luka saat memotong bahan makanan atau salah melihat perubahan warna masakan. Selain itu, merencanakan tata cahaya dapur harus mempertimbangkan luas ruangan, *layout* dapur, dan kegiatan yang berlangsung. Area dapur biasanya terbagi dalam segitiga kerja, yaitu menyimpan, mencuci, dan memasak. Ketiganya membutuhkan tingkat pencahayaan berbeda.

Pada dasarnya dapur membutuhkan *general lighting* dan *task lighting* yang berasal dari satu atau lebih sumber cahaya, terutama yang memiliki tingkat *color rendering* cukup tinggi seperti lampu fluoresens. Untuk dapur mungil, sumber cahaya cukup diperoleh dari sebuah lampu di tengah-tengah plafon dan lampu yang dipasang di bawah kabinet untuk menerangi area kerja.

Sedangkan untuk dapur yang memiliki meja terpisah untuk menyiapkan makanan, sarapan, atau semacam bar mini, bisa ditambahkan lampu gantung yang dapat menjadi elemen dekorasi dapur. Namun, fungsionalitas tetap menjadi prinsip yang terpenting.

PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN YANG SEIMBANG DI DAPUR MODERN

Fungsi pencahayaan buatan yang utama adalah menjadi sumber cahaya ruang saat cahaya matahari terhalang dan pada malam hari. Jika bukaan di dapur sudah memadai untuk memasukkan cahaya matahari, lampu-lampu yang dipasang cukup dinyalakan saat malam tiba.

Dapur berbentuk linear ini terletak di samping jendela sehingga mendapatkan cukup pencahayaan alami. Sedangkan untuk pencahayaan buatanya terdiri atas *general lighting*, *task lighting*, dan *accent lighting*. Di tengah ruangan, sebuah lampu *downlight* yang cukup terang berperan menyediakan *general lighting* bagi dapur. Sedangkan area memasak dan mencuci diterangi lampu-lampu di bawah kabinet. *Task lighting* juga disediakan di area bar mini, yaitu berupa satu set lampu gantung yang terdiri atas tiga lampu kecil berbentuk tabung. Di sini juga terdapat *accent lighting* yang menyinari area atas kabinet sehingga dindingnya terlihat menarik.

11





12

LAMPU GANTUNG SIMPEL UNTUK MEJA MAKAN DI DAPUR

Ini merupakan tipe dapur yang dilengkapi meja makan demi efisiensi ruang. Meja makan ini juga berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan makanan sehingga perlu pencahayaan khusus sebagai *task lighting*. Lampu yang dipakai adalah sebuah lampu gantung dengan kap simpel berbentuk kerucut agar cahaya lampu terfokus ke arah meja.

Sedangkan untuk *general lighting*-nya digunakan satu lampu *downlight* yang sudah cukup terang untuk dapur mungil ini. Sementara itu, penerangan di area kerja dibantu oleh cermin di sepanjang dindingnya yang memantulkan cahaya dari lampu. Di dalam kabinet atas yang ditutupi kaca dilengkapi *accent lighting* untuk menampilkan peralatan yang disimpan.



13

DAPUR MINIMALIS DENGAN LAMPU SETRIP DAN KOTAK

Dapur modern minimalis ini didominasi warna putih dan coklat dengan bentuk-bentuk garis yang tegas. Hal ini otomatis turut memengaruhi pilihan lampu yang digunakan. Contohnya *general lighting* berupa tiga titik lampu *downlight* di plafon. Rumah lampu tersebut dipilih yang berbentuk kotak sesuai bentuk geometris persegi yang mendominasi dapur.

Di sisi lain, *task lighting* untuk area memasak dan mencuci menggunakan lampu setrip di bawah kabinet yang menghasilkan cahaya kuning yang serasi dengan dinding bernuansa coklat. Area bar mini yang juga berwarna coklat dilengkapi lampu gantung sebagai *task lighting*. Lampu ini berbentuk garis horizontal sehingga cocok dengan gaya minimalis dapur dan cukup menerangi permukaan meja.









14

DERETAN LAMPU GANTUNG TRANSPARAN DI DAPUR

Dapur dengan *layout* L ini didesain dalam nuansa cokelat tua yang cenderung menyerap cahaya, berpadu kontras dengan cermin dan bahan logam yang bersifat memantulkan cahaya. Perpaduan ini justru menghasilkan keseimbangan tata cahaya yang menarik.

Secara umum, cahaya yang menerangi dapur ini berasal dari lampu di plafon. Sedangkan untuk area kerjanya menggunakan lampu yang dipasang di bawah kabinet. Dinding depan kabinet dilapisi cermin sehingga cahaya dari lampu terpantul lebih banyak. Dapur ini juga dilengkapi meja makan setinggi permukaan area kerja. Di atasnya digantung tiga lampu berbentuk terompet yang transparan. Uniknya, di bawah meja terdapat *accent lighting* berupa sepetak lantai kaca yang di dalamnya diberi lampu.



Tata Cahaya

Kamar Tidur



Desain pencahayaan kamar tidur pada dasarnya spesifik dan personal untuk tiap kamar. Tergantung dari luas dan jenis kamar tidur apakah kamar tidur utama, remaja, anak laki-laki, atau anak perempuan. Karena beda pengguna, kegiatan yang dilakukan pun berbeda, pencahayaannya akan berbeda. Tema ruang dan cita rasa pemilik juga turut berpengaruh pada tata cahayanya.

halaman samping:
(atas) Koleksi Kenari Makmur
(bawah) Koleksi Ardente

halaman ini:
Koleksi Ace Hardware

Hal umum yang perlu diperhatikan adalah kamar tidur harus mendapatkan cahaya matahari melalui bukaan agar tidak pengap atau mengganggu kesehatan. Suasana yang tercipta harus santai, hangat, lembut, dan nyaman untuk beristirahat. Karena itu, jenis pencahayaannya perlu disesuaikan. Lampu-lampu yang digunakan sebaiknya dilengkapi *dimmer* agar tingkat cahayanya dapat diatur.

General lighting yang dibutuhkan kamar tidur minimal 300 lux. Ini bisa diperoleh melalui beberapa titik lampu di plafon atau lampu gantung di tengah ruangan. *Task lighting* dibutuhkan untuk kegiatan membaca, berhias, dan berpakaian. Biasanya kamar ini memanfaatkan lampu berdiri, lampu dinding, dan lampu meja yang juga berperan sebagai lampu tidur. *Accent lighting* juga diperlukan untuk menyinari objek-objek tertentu seperti lampu sorot untuk lukisan atau foto di dinding dan lampu di atas *bed head* atau bagian dalam lemari. Untuk model lampunya, sesuaikan dengan gaya interior kamar tidur.



15

TASK LIGHTING LENGKAP UNTUK KAMAR TIDUR UTAMA



Tata cahaya untuk kamar tidur utama tergolong kompleks karena tuntutan kegiatan di dalamnya. Apalagi tidak sedikit orang yang senang menghabiskan waktunya di dalam kamar sehingga pencahayaannya perlu didesain sesuai kebutuhan, mulai dari pencahayaan alami hingga lampu yang menerangi setiap aktivitas.

Kamar tidur ini mendapatkan cukup cahaya matahari melalui jendela yang lebar dan tinggi. Pada malam hari, tirai hitam jendela membantu cahaya terfokus di dalam kamar. Adapun cahaya dari lampu-lampu di plafon menjadi sumber *general lighting* untuk kamar ini. Kamar tidur juga dilengkapi dua lampu meja di kedua sisi tempat tidur. Khusus untuk area baca, sebuah lampu berdiri diletakkan di sisi jendela. Ketinggian dan cahaya dari lampu ini cukup untuk menerangi kursi baca di dekatnya.





16

CAHAYA PUTIH DI SUDUT KAMAR TIDUR

Lampu *downlight* pada plafon merupakan sumber *general lighting* yang umum digunakan dalam ruang, termasuk kamar tidur remaja. Jumlah titik lampunya umumnya ditentukan oleh luas ruang yang tersedia. Selain dapat menyebarkan cahaya secara merata, penggunaan beberapa lampu *downlight* juga memungkinkan kita memilih titik lampu mana yang akan dinyalakan.

Kamar tidur bernuansa cerah ini juga menggunakan lampu *downlight*. Tidak hanya pada plafon, tapi juga pada rak tempat memajang *artwork* sebagai *accent lighting* dan di atas cermin sebagai *task lighting*. Sudut lain yang diberikan pencahayaan khusus adalah area meja baca. Sebuah lampu setrip dipasang di dinding atasnya, sejajar dengan aksan garis pada dinding. Cahaya putih yang dihasilkan cukup terang dan selaras dengan dominasi warna putih dalam kamar.



17

EFEK *INDIRECT LIGHTING* YANG LEMBUT DARI PLAFON KAMAR TIDUR

Kamar tidur identik dengan suasana istirahat yang tenang dan hangat. Selain diperoleh dari pemilihan material dan warna yang bersifat hangat, suasana tersebut dapat dihasilkan melalui pencahayaannya. Cahaya matahari melalui jendela tetap dibutuhkan untuk penerangan alami. Namun pada malam hari, pencahayaan buatan berperan penting dalam menunjang aktivitas membaca maupun beristirahat di kamar tidur.

Sebagai *general lighting*, beberapa titik lampu *downlight* pada plafon sudah cukup untuk menerangi kamar tidur. Sedangkan untuk *task lighting* biasanya dibutuhkan dua lampu meja di sisi kiri kanan tempat tidur. Model lampu yang beragam dapat dipilih sesuai selera yang cocok dengan gaya interior kamar. Keistimewaan tata cahaya di kamar tidur pada foto ini terletak pada *indirect lighting* yang berasal dari lampu di tepi plafon. Bias cahayanya yang lembut menyinari dinding memberi efek menarik secara visual dan tidak silau sehingga dapat berperan sebagai lampu tidur. Warnanya yang hangat juga senada dengan elemen interior lain dalam kamar ini.









18

KAMAR TIDUR ANAK BERMANDIKAN CAHAYA MATAHARI

Tata cahaya untuk kamar tidur anak lebih simpel daripada kamar tidur utama. Ini karena kebutuhannya lebih sedikit sehingga pemilihan lampunya juga lebih mudah. Namun, pencahayaan alami harus tetap dipenuhi. Di kamar ini, tempat tidur *single* sengaja diletakkan menempel ke sisi jendela untuk mendapatkan cahaya matahari yang optimal.

Untuk kamar tidur berukuran 3 m x 3 m sebuah lampu di tengah-tengah plafon sudah memadai untuk menerangi ruang secara keseluruhan. Kebutuhan lain di kamar tidur anak adalah meja belajar. Area ini biasanya dilengkapi lampu meja yang intensitas cahayanya harus cukup terang untuk aktivitas membaca. Jika akan digunakan juga sebagai lampu tidur, sebaiknya lampu meja ini memiliki *dimmer*.



19

PLAFON MELINGKAR YANG BERSINAR

Area plafon memiliki potensi besar dalam menghadirkan tata cahaya yang unik. Di sini desain plafon yang istimewa akan menjadi media penempatan lampu yang membuat pencahayaan ruang terlihat lebih menarik. Kamar tidur ini misalnya, memiliki desain plafon berbentuk lingkaran yang diturunkan di bagian tengahnya. Celah di antara plafon atas dan bawah dipasang lampu di sekelilingnya. Hasilnya, cahaya kuning lembut dan melingkar memberi efek seperti matahari bersinar.

Plafon ini juga menjadi tempat untuk menggantung dua lampu berbentuk tabung tepat di kedua sisi tempat tidur. Lampu gantung ini pun ikut menghasilkan bayangan dan pendar cahaya unik di dinding. Sementara itu, sebuah lampu berdiri yang berfungsi menerangi area baca diletakkan di dekat jendela kamar.







Tata Cahaya

Kamar Mandi

Kamar mandi identik dengan tempat untuk membersihkan diri. Area yang harus diperhatikan tata cahayanya adalah wastafel karena kita melakukan kegiatan yang membutuhkan perhatian saksama di sini: mencuci muka, bercukur, dan berdandan. Cahaya lampu harus mengarah ke wajah—bukan ke cermin—dengan lembut, tanpa bayangan, dan jelas. Jangan sampai cahaya malah terlalu terang sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman. Selain area wastafel, tidak perlu disediakan pencahayaan khusus untuk area lain di kamar mandi—cukup general lighting.

halaman samping:

atas:

(kiri) Koleksi Kenari Makmur

(kanan) Koleksi Ardente

bawah:

Koleksi Ace Hardware

halaman ini:

Koleksi Ace Hardware







20 ELEGAN DENGAN LAMPU DINDING BERBENTUK CORONG

Sepasang lampu dinding yang mengapit cermin kamar mandi akan memberikan pencahayaan yang ideal ketika kita menyikat gigi, mencuci muka, atau berdandan. Lampu dinding berbentuk corong merupakan salah satu model lampu dinding favorit yang tidak lekang dimakan waktu. Model lampu ini cocok untuk diterapkan di rumah bergaya klasik maupun modern. Sedikit banyak, lampu ikut membantu menciptakan suasana ruang, termasuk ruang ini yang semakin terlihat mewah dan elegan.

21

SEPASANG LAMPU DINDING UNTUK BECERMIN

Pada siang hari saat cahaya matahari melimpah, kamar mandi ini tidak memerlukan lampu karena ada lubang kaca vertikal yang memasukkan cahaya matahari. Tetapi saat matahari tenggelam, pencahayaan buatan tentu diperlukan. Meskipun kamar mandi ini mungil, tetap ditata dengan apik. Untuk bersolek, pada area *wastafel* ditempatkan sepasang lampu dinding di kedua sisi cermin. Dengan demikian cahaya lampu akan menyinari dengan jelas wajah orang yang sedang bercermin.





22

CAHAYA DARI LAMPU GANTUNG BERBENTUK TABUNG YANG UNIK

Bagi desainer, tata cahaya juga menjadi faktor yang sangat diperhatikan dalam merancang interior. Pada area wastafel di kamar mandi, lampu di kedua sisi cermin menghasilkan cahaya yang lebih merata daripada satu lampu yang diletakkan di atas cermin. Sebagai alternatif lampu dinding yang sudah umum digunakan, kali ini desainer mencoba menggunakan lampu gantung di kedua sisi cermin. Tetapi dengan model lampu seperti ini, pengguna harus berhati-hati agar lampu tidak terbentur kepala atau tangan. Selain area wastafel, area *bathtub* dapat dilengkapi dengan lampu model lain yang senada dan tidak perlu seterang lampu wastafel.







Tata Cahaya

Ruang Kerja dan Ruang Belajar

Ruang kerja atau ruang belajar dapat berupa ruang tersendiri yang difungsikan khusus ataupun bagian dari ruang lain, misalnya sudut kamar tidur, ruang duduk, atau ruang makan. Di mana pun letaknya, ruang kerja sangat membutuhkan pencahayaan yang baik yang dapat memfokuskan penglihatan ketika kita menulis, membaca, atau mengoperasikan komputer. Solusi atas kebutuhan ini adalah tipe pencahayaan task lighting dengan posisi dan arah yang spesifik. Tetapi task lighting juga tidak bisa berperan sendiri. Tanpa adanya general lighting, task lighting yang terang dan terlalu kontras dibandingkan area sekelilingnya akan merusak mata.



halaman samping:
Koleksi Ace Hardware

halaman ini:
Koleksi Ace Hardware

Lampu meja adalah lampu yang sesuai untuk *task lighting* di ruang kerja. Biasanya lampu jenis ini bersifat fleksibel karena gagang dan kepalanya dapat diputar-putar dan dibelokkan demi mendapatkan arah dan posisi cahaya yang pas.

Berkaitan dengan pencahayaan, ada trik khusus agar mata Anda tidak cepat lelah saat bekerja. Sebisa mungkin bebaskan area kerja Anda dari bayangan. Solusinya, letakkan lampu di arah yang berlawanan dengan tangan kanan (atau berlawanan dengan tangan kiri jika Anda kidal) dan dari atas. Sumber cahaya harus terlindung agar tidak menyilaukan—itu sebabnya lampu meja selalu mempunyai kepala/kap yang menutupi bola lampu.

Selain model lampu meja, lampu berdiri, lampu jepit, atau lampu dinding juga bisa digunakan di ruang kerja.





“

Jika Anda bekerja dengan komputer, pastikan cahaya jatuh menerangi keyboard, bukan layar komputer. Peletakan sumber cahaya yang tidak pas dan berbayang di layar komputer akan membuat pandangan terganggu.

”

23

MENERANGI RUANG KERJA DENGAN LAMPU BERDIRI YANG FLEKSIBEL

Ruang kerja yang mengambil area di pojok ruangan ini telah dilengkapi perabot yang esensial seperti meja, kursi, rak penyimpanan, dan tak ketinggalan, lampu. Lampu berdiri yang berfungsi sebagai *task lighting* ditempatkan di sisi meja. Lampu yang dapat diatur ini akan membantu memfokuskan cahaya pada area spesifik yang membutuhkan penerangan lebih. *General lighting* dari lampu *downlight* di plafon memang sudah menerangi ruangan secara merata. Tetapi bayangan yang dapat mengganggu pekerjaan pasti akan timbul. Adanya tambahan cahaya dari *task lighting* akan membuat penerangan di area kerja benar-benar optimal.





24

CAHAYA ALAMI DARI SUDUT RUANG KERJA



Memiliki ruang kerja di rumah menjadi suatu kebutuhan jika seseorang sering membawa pekerjaan kantor ke rumah, memang bekerja di rumah, atau suka membaca sehingga membutuhkan ruang khusus agar lebih fokus. Seperti ruang lainnya, ruang kerja juga membutuhkan bukaan sebagai akses masuk cahaya matahari, *general lighting* untuk malam hari, serta *task lighting* untuk menerangi area kerja.

Layout furnitur ruang kerja ini diatur dengan mempertimbangkan posisi bukaan. Meja kerja diletakkan dekat dengan jendela agar mendapatkan cahaya matahari dari arah belakang dan samping. Sedangkan pada malam hari, *general lighting* diperoleh dari lampu di plafon dan *task lighting* dari lampu meja di atas meja kerja. Bentuk lampu mejanya cukup dipilih yang simpel, namun fungsional.



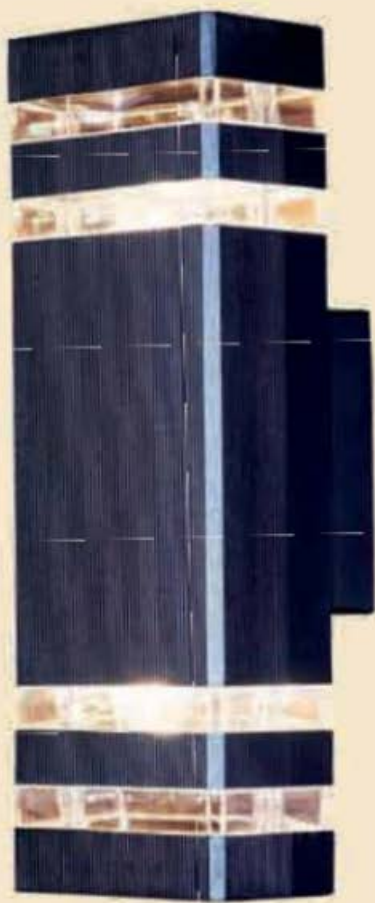
25

LAMPU MEJA FLEKSIBEL UNTUK RUANG BELAJAR

Ruang belajar biasanya disatukan dengan kamar tidur anak. Meskipun demikian, ada baiknya ruang tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga anak lebih fokus dan nyaman untuk belajar. Hal ini bisa diwujudkan dengan pencahayaan yang baik, furnitur yang nyaman, dan peletakan furnitur yang tepat. Meja belajar sebaiknya menghadap ke dinding agar fokus lebih terjaga. *Wallpaper* yang menarik juga membantu anak betah di dalam ruangan.

Selain *general lighting* untuk menerangi kamar secara keseluruhan, meja belajar juga harus dilengkapi lampu meja yang cukup terang. Bentuk lampu meja belajar bisa disesuaikan dengan tema kamar, tapi sebaiknya memiliki lengan yang bisa ditekuk agar arah cahayanya dapat diatur.





Tata Cahaya

Ruang Pelengkap

Meskipun bukan merupakan ruang utama, ruang pelengkap atau penunjang seperti teras, koridor, maupun tangga tetap memerlukan pencahayaan yang baik. Ruang-ruang dengan fungsi yang spesifik ini harus didukung dengan teknik serta penggunaan lampu yang tepat agar kegiatan di dalamnya dapat berlangsung dengan baik.

halaman samping:

atas:

(kiri) Koleksi Kenari Makmur

(kanan) Koleksi Ardente

bawah:

Koleksi Ace Hardware

halaman ini:

Koleksi Kenari Makmur



“

Untuk luas teras yang berkisar antara 4,5-6,75 m², penggunaan satu lampu gantung dengan terang 150 lux cukup memadai.

”



TERAS

Teras adalah ruang pertama yang menunjukkan identitas rumah sekaligus memberikan kesan selamat datang bagi tamu yang berkunjung. Pada malam hari, kehadiran pencahayaan penting demi kenyamanan dan keamanan di teras. Teras yang gelap bisa mengundang niat orang untuk berbuat jahat, menyusahkan penghuni ketika tergesa-gesa mencari kunci rumah, serta berkesan “dingin”. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, memberikan pencahayaan yang memadai untuk teras akan memberikan rasa aman dan membantu penghuni rumah melihat tamu yang berkunjung. Hindari lampu yang terlalu terang karena selain tidak efisien, juga mengganggu kenyamanan tamu yang datang bahkan tetangga sekitar.

26

LAMPU GANTUNG PEMANIS TERAS

Teras sebagai ruang yang pertama kali menyambut penghuni dan tamu ke rumah harus mewakili pesan selamat datang dan berkesan hangat. Teras dapat dilengkapi lampu gantung berdesain unik yang sesuai dengan gaya arsitektur rumah. Jika teras cukup lebar, Anda bisa menambahkan sepasang lampu dinding. Sebuah foyer kecil dengan meja panjang, cermin, pernik-pernik, dan patung semakin melengkapi sambutan selamat datang di rumah ini.







KORIDOR

Koridor merupakan area sirkulasi yang selalu dilewati sehingga memerlukan pencahayaan yang tepat. Sayangnya, sering kali ruangan-ruangan seperti ini hanya diperhatikan sisi fungsionalnya tetapi dilupakan sisi dekoratifnya.

Dengan bentuk ruangan yang sempit dan memanjang, koridor memerlukan titik-titik cahaya yang diletakkan tiap beberapa meter, idealnya per 3 meter. Tata cahaya yang baik juga bisa mengubah koridor yang kaku dan monoton menjadi lebih "kaya". Bahkan koridor bisa berfungsi ganda sebagai galeri tempat memajang karya seni. Lampu gantung dapat dijadikan elemen pemanis koridor, asalkan tidak digantung terlalu rendah sehingga membahayakan keselamatan.

“

Dengan bentuk ruangan yang sempit dan memanjang, koridor memerlukan titik-titik cahaya yang diletakkan tiap beberapa meter, idealnya per 3 meter.

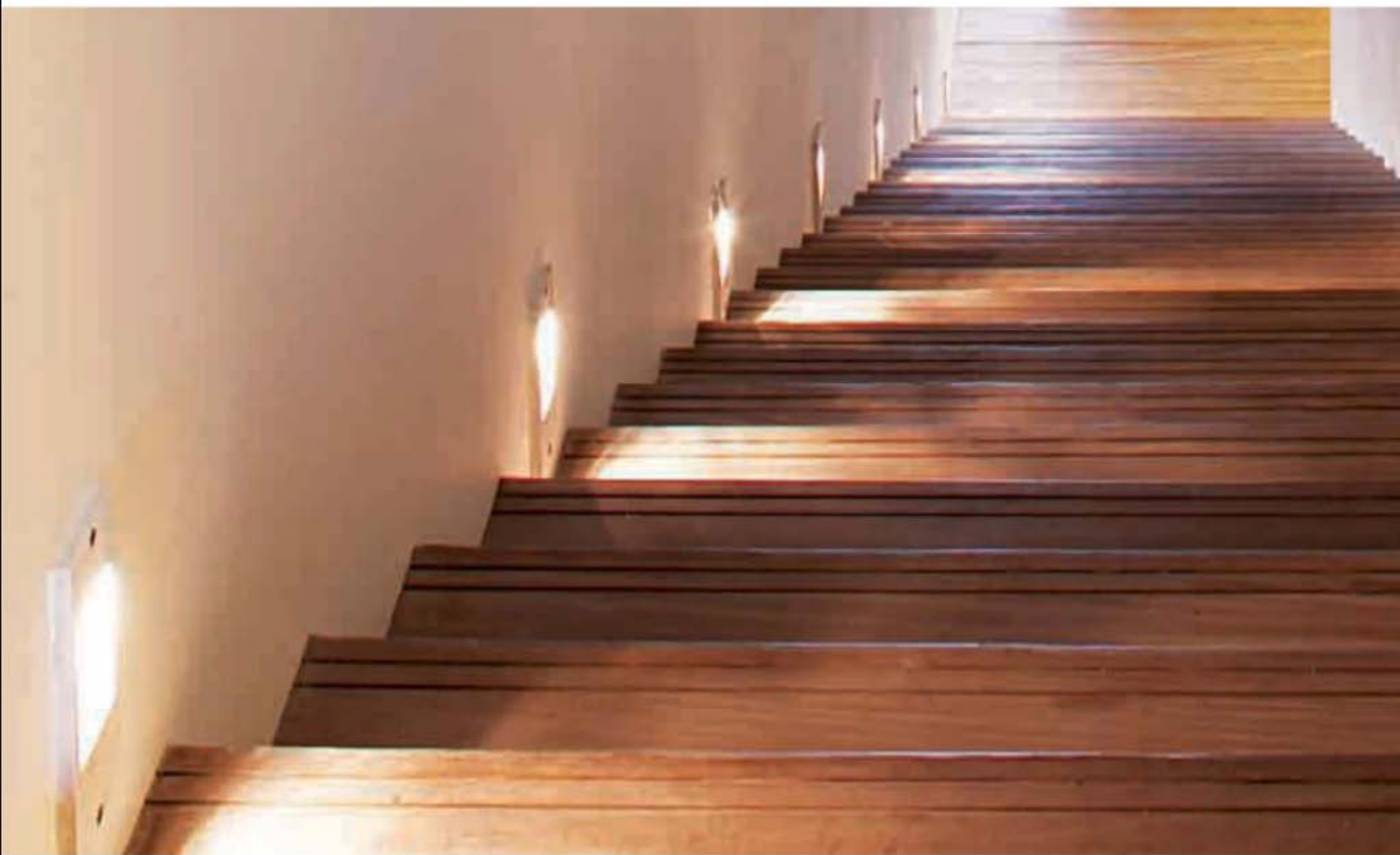
”

27

PENERAPAN ACCENT LIGHTING PADA KORIDOR SEKALIGUS GALERI

Penampilan koridor yang cenderung polos dan kaku dapat diperkaya melalui penambahan beberapa elemen. Salah satunya beragam karya seni sehingga koridor tampak seperti galeri.

Contohnya di sini, lukisan besar yang dipajang di dinding tampak semakin istimewa dengan *accent lighting* dari atas. Sebuah foyer yang terdiri atas kabinet dan cermin dekoratif memberi akhiran yang manis di ruang panjang ini. Elemen-elemen tersebut tampak semakin menonjol dengan penambahan *downlighting* yang dipasang dengan teknik *wall washer*.



TANGGA

Tangga berfungsi menghubungkan lantai atas dengan lantai bawah. Efektifnya, titik pencahayaan diletakkan di bagian bawah serta atas tangga menggunakan tipe lampu yang ditempel di plafon.

Saat ini, semakin sering dijumpai lampu yang ditanam di dinding dekat anak tangga. Pilihan ini baik untuk alasan keamanan, sedangkan lampu dinding setinggi bahu akan bagus secara estetika. Hindari penggunaan lampu gantung pada tangga karena jaraknya yang terlalu dekat dapat menyebabkan kesilauan.

28

EFEK DRAMATIS DENGAN PENCAHAYAAN DI ANAK TANGGA

Tangga yang dibatasi dinding di kedua sisinya cenderung menjadi lorong yang sempit dan gelap. Padahal tangga adalah area sirkulasi yang sering dilewati dan faktor keselamatan saat pengguna menapaki anak tangga sangatlah penting. Untuk menyikapinya, sudah banyak desainer yang menempatkan lampu di dinding dekat dengan level anak tangga. Contohnya tangga ini, jarak lampu diatur agar cahaya yang dihasilkan merata, yaitu tiap 1 meter. Sistem ini cukup efektif karena perbedaan ketinggian tiap anak tangga terlihat jelas sehingga dapat meminimalisasi kecelakaan. Selain itu, berkas cahaya berulang yang jatuh di anak tangga ini memberikan efek dramatis yang khas.





Tata Cahaya

Ruang Luar

Ruang luar membutuhkan pencahayaan terutama untuk alasan keamanan dan kenyamanan pada malam hari. Meskipun rumah tinggal di daerah perkotaan biasanya dekat dengan lampu jalan, tingkat penerangannya masih kurang. Di lain pihak, lampu eksterior juga tidak perlu terlalu terang karena akan membuat rumah tampil terlalu mencolok dan mengganggu lingkungan sekitar.

halaman samping:

atas:

(kiri dan kanan) Koleksi Ace Hardware

(tengah) Koleksi Kenari Makmur

bawah:

Koleksi Ardente

halaman ini:

Koleksi Kenari Makmur



Bagian ruang luar yang penting untuk diterangi antara lain area sirkulasi menuju pintu masuk, serta detail-detail arsitektur yang menarik. Hindari kemungkinan terciptanya area-area berbayang yang gelap karena bisa menjadi tempat persembunyian orang-orang yang berniat jahat.

Taman bisa menjadi lebih indah dengan tambahan cahaya lampu pada malam hari. Kegiatan santai di luar ruangan seperti pesta kebun, makan malam, atau barbeku pun semakin nyaman dilakukan. Namun, harus diingat bahwa lampu yang berada di ruang terbuka lebih rentan rusak karena terekspos cuaca. Masalah keselamatan juga harus diperhatikan. Sebaiknya sakelar dioperasikan dari dalam untuk menghindari korsleting.





29

SEMAKIN "HIDUP" DENGAN LAMPU EKSTERIOR

Pencahayaan eksterior membantu rumah berkesan "hidup" dan menegaskan bahwa ada kehidupan di dalamnya pada malam hari. Pencahayaan juga mempermudah penghuni yang pulang, tamu yang berkunjung, serta menjauhkan rumah dari tindak kriminal. Bagian *entrance* dan balkon yang sering dilalui mutlak memerlukan pencahayaan. Begitu juga halaman, membutuhkan lampu agar rumah aman dan nyaman.

Pada bagian fasade rumah, kanopi yang berfungsi sebagai pembayang di atas jendela adalah tempat yang pas untuk

menaruh lampu-lampu; sisi bawah kanopi bisa dipasang lampu *downlight* untuk menerangi balkon, sedangkan sisi atasnya dapat dipasang lampu *uplight* untuk menerangi jendela dan teritisan atap.

Di rumah ini, lampu yang mempunyai efek *wall washer* ditambahkan untuk memberikan efek lengkungan cahaya yang cantik pada dinding. Dengan begitu, fasade rumah menjadi lebih menarik pada malam hari.



30

EFEK SILUET TANAMAN DENGAN CAHAYA LAMPU

Tanaman di *entrance* hunian akan tampak lebih menonjol jika di baliknya ditambahkan sumber cahaya berupa lampu taman. Peletakan lampu di sisi belakang tanaman menegaskan bahwa tanaman tersebut adalah fokus utama ruang luar hunian ini. Efek cahaya dan bayangan dari lampu membentuk siluet tanaman yang cantik dan dramatis. Di sisi lain, penggunaan cahaya yang berwarna kuning memberikan kesan hangat, lembut, dan tidak menyilaukan. Tanaman dengan tata cahaya spesial ini seolah-olah memberikan sambutan selamat datang kepada tamu yang berkunjung.



31

TATA CAHAYA PELENGKAP *INNER COURT*

Peran *inner court* sangat penting dalam menghadirkan penghawaan dan pencahayaan alami ke dalam rumah, terutama pada siang hari. Tetapi pada malam hari, *inner court* akan menjadi ruang luar yang gelap dan seram jika tidak dilengkapi lampu. Letak sumber cahaya dapat diatur dengan berbagai kreasi. Misalnya, jika halaman rumah Anda dilengkapi pohon-pohon kecil yang memanjang di depan dinding, Anda dapat memasang lampu di bagian bawah sisi belakang pohon. Dengan begitu, lampu akan menerangi dinding sekaligus tanaman dengan efek yang indah. Dengan *inner court* yang terang, suasana malam hari akan terasa lebih aman dan nyaman ketika penghuni melewatinya.

32

LAMPU UPLIGHT UNTUK MENONJOLKAN ELEMEN DEKORATIF

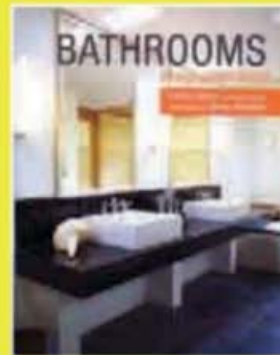
Sebagai *accent lighting*, cahaya dapat menonjolkan elemen dekoratif. Contohnya di rumah ini. Sebuah *inner court* berupa taman kering memiliki jalan setapak yang dihiasi kerikil dan di ujung jalan terdapat elemen dekoratif berupa sepasang ukiran etnik. Ukiran ini tampak semakin spesial dengan berkas cahaya kekuningan yang menyiraminya dari bawah. Sebuah lampu sorot *uplight* memang sengaja dipasang di bawah, tersembunyi di antara dua pot tanah liat. Dari arah ruang dalam, keberadaan lorong dengan jalan setapak yang diakhiri ukiran tersebut menjadi satu kesatuan elemen dekoratif yang apik. Saat malam hari ketika sudah gelap dan sumber cahaya yang ada hanyalah lampu sorot tersebut, efek yang terlihat akan sangat dramatis.



TENTANG PENGARANG

Studio Imelda Akmal Architecture Writer (Studio IAAW) merupakan satu-satunya studio penulisan di Indonesia yang mengkhususkan diri pada publikasi bidang desain terutama arsitektur dan interior. Studio ini berdiri atas prakarsa Imelda Akmal, arsitek sekaligus master di bidang teori dan kritik arsitektur, yang mendedikasikan diri sebagai penulis dan penyusun buku di bidang arsitektur dan interior. Tak hanya berlaku sebagai penulis, studio ini juga bertindak sebagai produser dalam proses penyusunan buku, dimulai dari proses pracetak (penentuan ide, penulisan, *styling*, fotografi, desain buku) hingga proses cetak dengan pihak penerbit.

Selama lebih dari 10 tahun, Imelda Akmal beserta Studio IAAW telah banyak memberi kontribusi dalam dunia publikasi arsitektur interior dengan menelurkan buku-buku yang sebagian besar diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Hingga kini studio ini telah menerbitkan lebih dari 70 judul buku yang banyak di antaranya merupakan *best seller*. Tak hanya lewat media cetak, Studio IAAW juga aktif berperan baik dalam publikasi skala nasional maupun internasional lewat berbagai media. Dimulai dari seminar, *talkshow*, hingga program televisi yang ditujukan untuk masyarakat umum, mahasiswa, hingga para profesional.



Bibliografi

Seri Menata Rumah	: Terbit sejak 1997
Coffee table book	: Lighting, Warna, Apartemen, Flower at Home, From Studio to Penthouse, Panduan Lengkap Menata Rumah
Seri Rumah Ide	: Terbit setiap bulan sejak 2006
New Indonesia Design	: Terbit sejak 2007
Indonesian Architecture Now	: Buku dwibahasa mengenai perkembangan arsitektur kontemporer Indonesia. Telah diterbitkan dalam 2 volume. Volume 1 pada 2005 dan volume 2 pada 2008.

Penghargaan

2004	: "Young and Innovative Writer", PT Gramedia Pustaka Utama
2006	: Indonesia Printing Award untuk buku Ruang Makan
2007	: Perwakilan Holcim Indonesia untuk Sustainable Construction Conference di Shanghai, China
2008	: Finalis Australian Alumni Award kategori Culture and Arts

Studio Imelda Akmal Architecture Writer

Jl. Akasia I No. 121 B, Komplek PU, Rempoa Tangerang 15412-Indonesia

t +6221 70273795

f +6221 7406240

e architecturewriter@yahoo.com

www.imeldaakmal.com

LOKASI DAN DESAINER

Hlm 6-7 : Show Unit Emerald Residence di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 8 : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan
Hlm 11 : Show Unit Apartemen Central Park di Jakarta Barat
Hlm 12 : Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan, desainer : Wiyoga Nurdiansyah
Hlm 13 : kiri : Kantor di Jakarta Selatan, desainer : Imelda Akmal;
kiri tengah : Show Unit Apartemen Evian Garden di Kepala Gading, Jakarta Utara;
kanan tengah : Unit Apartemen Rasuna di Kuningan, Jakarta Selatan;
kanan : Show Unit Apartemen GP Plaza di Slipi, Jakarta Barat
Hlm 14 : kiri : Koleksi Ace Hardware di Bintaro; tengah : Show Unit Discovery Cielo di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan; kanan : Show Unit Apartemen GP Plaza di Slipi, Jakarta Barat
Hlm 15 : kiri : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan;
kiri tengah : Show Unit Apartemen Gandaria di Jakarta Selatan;
kanan tengah : Kediaman di Villa Melati Mas, Tangerang;
kanan : Kediaman di Bandung, Jawa Barat, desainer : Widiyani
Hlm 16 : Show Unit Apartemen Lavande di Tebet, Jakarta Selatan
Hlm 17 : Show Unit Apartemen Rasuna The Groove di Kuningan, Jakarta Selatan
Hlm 18 : atas : Koleksi Ardente di Panglima Polim, Jakarta Selatan; bawah : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 19 : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 21 : Show Unit Apartemen Rasuna The Wave di Kuningan, Jakarta Selatan
Hlm 22 : Show Unit Apartemen Gandaria di Jakarta Selatan
Hlm 23 : Show Unit Apartemen Rasuna The Groove di Kuningan, Jakarta Selatan
Hlm 24 : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan
Hlm 25 : kiri : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan; kanan : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 26-27 : Show Unit Apartemen Lavande di Tebet, Jakarta Selatan
Hlm 28-29 : Kantor di Jakarta Selatan, desainer : Ninin
Hlm 30-31 : Koleksi Ardente di Panglima Polim, Jakarta Selatan
Hlm 32 : Show Unit Apartemen Gandaria di Jakarta Selatan
Hlm 34-35 : Show Unit Kebayoran Village di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 36 : Show Unit Apartemen Rasuna The Groove di Kuningan, Jakarta Selatan
Hlm 37 : Show Unit Apartemen Lavande di Tebet, Jakarta Selatan
Hlm 38 : Show Unit Kebayoran Village di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 39 : Belle Point di Kemang, Jakarta Selatan
Hlm 40 : atas : Koleksi Ace Hardware di Bintaro; bawah : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan
Hlm 41 : Show Unit Apartemen Rasuna The Wave di Kuningan, Jakarta Selatan

Hlm 42 : Smeg Gallery di Pondok Indah, Jakarta Selatan
Hlm 44 : Show Unit Kebayoran Village di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 45 : Unit Apartemen Rasuna di Kuningan, Jakarta Selatan
Hlm 46-47 : Show Unit Apartemen Regatta di Jakarta Utara
Hlm 48-49 : Show Unit Apartemen Lavande di Tebet, Jakarta Selatan
Hlm 50 : atas : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan;
bawah : Koleksi Ardente di Panglima Polim, Jakarta Selatan
Hlm 51 : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 53 : Show Unit Emerald Residence di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 54 : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan
Hlm 55 : Kediaman di Jakarta Selatan
Hlm 56-57 : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan
Hlm 58-59 : Show Unit Emerald Town House di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 60-61 : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan
Hlm 62 : kiri atas : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan; kanan atas : Koleksi Ardente di Panglima Polim, Jakarta Selatan;
bawah : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 63 : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 64 : Show Unit Apartemen GP Plaza di Slipi, Jakarta Barat
Hlm 66 : Show Unit Apartemen Essence di Dharmawangsa, Jakarta Selatan
Hlm 67 : Kediaman di Bintaro, Jakarta Selatan
Hlm 68-69 : Kediaman di Bandung, Jawa Barat, desainer : Yori Antar
Hlm 70-71 : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 73 : Show Unit Emerald View di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 74-75 : Show Unit Apartemen Lavande di Tebet, Jakarta Selatan
Hlm 76 : Show Unit Puri Botanical Garden di Jakarta Barat
Hlm 77 : Show Unit Discovery Cielo di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Hlm 78 : kiri atas : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan; kanan atas : Koleksi Ardente di Panglima Polim, Jakarta Selatan;
bawah : Koleksi Ace Hardware di Bintaro
Hlm 79 : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan
Hlm 80-81 : Kediaman di Cinere, Jakarta Selatan, desainer : Marze
Hlm 82-83 : Showroom Amethys di Pejaten, desainer : Amethys
Hlm 84-85 : Museum di Jakarta Selatan, desainer :
Hlm 86 : kiri dan kanan atas : Koleksi Ace Hardware di Bintaro; tengah atas : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan; bawah : Koleksi Ardente di Panglima Polim, Jakarta Selatan
Hlm 87 : Koleksi Kenari Makmur di Panglima Polim, Jakarta Selatan
Hlm 89 : Kediaman di Depok, Jawa Barat
Hlm 90 : Showroom di Cibubur, Jawa Barat, desainer : Andi
Hlm 91 : Kediaman di Bandung, Jawa Barat, desainer : Widiyani
Hlm 92 : Kediaman di Semarang, desainer : Anto
Hlm 94 : Kediaman di Villa Melati Mas, Tangerang

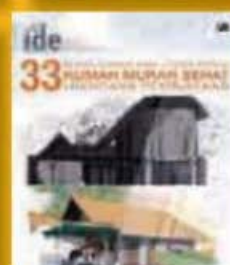
DAFTAR PUSTAKA

Imelda Akmal Architecture Writer. Lighting. 2006. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Skolnik, Lisa & Nora Richter Greer. The Right Light: Lighting Essentials for the Home. 2001. Massachusetts: Rockport.
Copestick, Joanna. House Beautiful: Choosing & Using Lighting. 1995. London: Ebury Press.
McCloud, Kevin. Lighting Book. 1995. London: Ebury Press.

Lengkapi koleksi Seri Rumah Ide Anda!

Info: +62 21 7027 3795

new
release
RP. 65.000,-



Edisi
Spesial

JUDUL LAINNYA:

STORAGE RP. 29.500,- • FURNITUR RP. 19.500,- • LAMPU RP. 19.500,- • SOFT FURNISHING RP. 19.500,- • KERAMIK RP. 19.500,- • PERNIK RP. 19.500,- • CAT RP. 19.500,- • BERANDA RP. 19.500,- • TANGGA RP. 29.500,- • BOUQUET RP. 29.500,- • PAGAR RP. 29.500,- • SIMPLE GARDEN RP. 29.500,- • SOFA RP. 29.500,- • FASADE RP. 29.500,- • FURNITUR ANAK RP. 29.500,- • ARTWORK RP. 29.500,- • TAMAN AIR RP. 29.500,- • SANITER RP. 29.500,- • LANTAI RP. 29.500,- • TABLE SETTING RP. 29.500,- • HOME LIBRARY RP. 29.500,- • 101 IDE MENATA RUMAH RP. 29.500,- • JENDELA CANTIK RP. 29.500,- • SMALL GARDEN RP. 29.500,- • PLAFON KREATIF RP. 29.500,- • RUMAH TUMBUH 21-36 M2 RP. 29.500,- • RUMAH MUNGIL RP. 29.500,- • SUSTAINABLE CONSTRUCTION RP. 29.500,- • SEKAT & PARTISI RP. 39.500,- • INDOOR POT PLANT RP. 39.500,- • EKSPLORASI SEMEN RP. 39.500,- • INSPIRASI GAZEBO RP. 39.500,- • RUMAH TUMBUH 45-68 M2 RP. 39.500,- • HEMAT ENERGI RP. 39.500,- • TIRAI & BLINDS RP. 39.500,- • RUMAH USAHA RP. 39.500,- • FURNITUR BUILD-IN RP. 39.500,- • KAYU OLAHAN RP. 39.500,- • RAGAM PINTU RP. 39.500,- • ATAP & KANOPI RP. 39.500,- • APLIKASI DINDING RP. 39.500,- • BAJA RINGAN RP. 39.500,- • KERAMIK & GRANIT RP. 39.500,- • HOME APPLIANCES RP. 39.500,- • KACA & FIBERGLASS RP. 39.500,- • FOYER, POWDER ROOM & KORIDOR RP. 39.500,- • PATIO & COURTYARD RP. 39.500,- • WALLPAPER & CUTTING STICKER RP. 39.500,- • RUKO & RUKAN RP. 39.500,- • 101 IDE MULTIFUNGSI RP. 39.500,- • RUMAH MURAH RP. 39.500,- • IDE CANTIK PERGOLA RP. 39.500,- • APARTEMEN MUNGIL RP. 39.500,- • CERMIN INTERIOR RP. 39.500,- • IDE-IDE RENOVASI RP. 39.500,- • 50 DESAIN DAPUR RP. 60.000,- • 62 DESAIN KAMAR MANDI RP. 60.000,- • 125 DESAIN FASADE RP. 60.000,-

Peran cahaya di dalam dan luar ruang sangat penting. Selain memudahkan kita beraktivitas, tata cahaya yang tepat juga bisa melahirkan atmosfer tertentu yang kita inginkan. Untuk mengoptimalkan fungsinya, ada baiknya perencanaan penerangan ruang disusun bersamaan dengan desain ruang.

Untuk bisa menerapkan tata cahaya dengan tepat, kita harus tahu betul jenis ruang, kegiatan yang dilakukan di sana, juga bentuk dan model lampu yang sesuai. Tata cahaya untuk kamar mandi, misalnya, tentu berbeda dari tata cahaya di kamar tidur atau ruang kerja. Pengetahuan ini bukan saja melahirkan ruang yang nyaman dan fungsional, namun juga memberikan kesempatan kepada kita untuk menciptakan rumah hemat energi.

Pada *Seri Rumah Ide: 32 Tata Cahaya untuk Tempat Tinggal* ini, kami memberikan banyak info dan tip bermanfaat mengenai teknik dan tipe sumber cahaya yang tepat untuk setiap ruang rumah Anda, mulai dari ruang tamu, ruang keluarga, dapur, ruang makan, kamar tidur, kamar mandi, sampai ruang luar. Beragam lampu karya para desainer interior dan desainer produk ternama juga kami hadirkan di sini sebagai sumber inspirasi. Tak ketinggalan, simak pula 32 contoh tata cahaya istimewa di berbagai ruang yang bisa Anda terapkan pada hunian Anda.



seri
rumah
ide
IMELDA AMMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO

Penerbit
PTG ramediaPust akaU tama
KompasG ramediaBui lding
BlokI La ntai 5
Jl.Pa Imerah Barat29- 37
Jakarta1027 0
www.gramedia.com

ARSITEKTUR/INTERIOR

ISBN: 978-979-22-7183-6



9 789792 271836
GW 20901110018